

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JUMLAH PESANAN
DAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
HOME INDUSTRI KONVEKSI CELANA JEANS DI DESA
PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MUHAMMAD ROMADHON
NIM : 2013115100

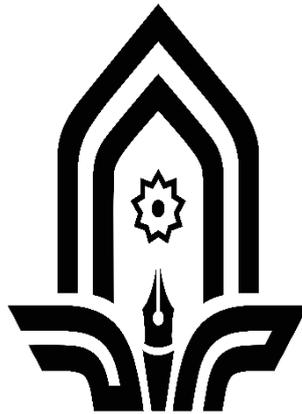
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JUMLAH PESANAN
DAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
HOME INDUSTRI KONVEKSI CELANA JEANS DI DESA
PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

MUHAMMAD ROMADHON
NIM : 2013115100

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Romadhon

NIM : 2013115100

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jumlah Pesanan dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Konveksi Celana Jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 September 2022
Yang menyatakan,



Muhammad Romadhon
2013115100

NOTA PEMBIMBING

Nur Fani Arisnawati, M.M

Jl. Nanas No. 365 Binagriya Rt 01/Rw 02 Kel. Pringrejo Kec. Pekalongan Selatan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Romadhon

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Romadhon

NIM : 2013115100

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jumlah Pesanan dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Konveksi Celana Jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, kami usapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 September 2022
Pembimbing



Nur Fani Arisnawati, M.M.
NIDN.2019018801



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Kajen Pekalongan, Website: www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

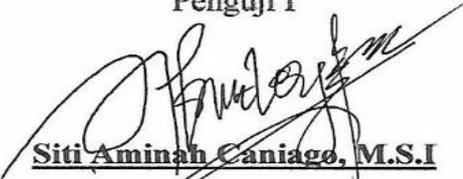
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MUHAMMAD ROMADHON
NIM : 2013115100
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, JUMLAH PESANAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN HOME INDUSTRI KONVEKSI CELANA JEANS DI DESA PAKISPUTIH KECAMATAN KEDUNGWUNI**

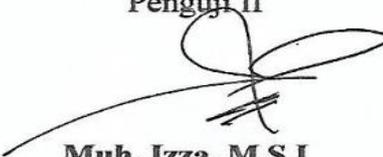
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I


Siti Aminah Caniago, M.S.I
NIP. 19680907 200604 2 001

Penguji II


Muh. Izza, M.S.I
NITK. 19790726 201608 D1 006

Pekalongan, 3 November 2022

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu
pengetahuan”

(Khalifah Ali bin Abi Thalib)

"Kehidupan akan segera membaik saat kita berani mengambil risiko. Keberanian
melangkah adalah kunci kesuksesan"

(Christian Andrianto)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Daryono, Ibu Mariah dan kakak Eno Setiawan yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang serta pengorbanan dan selalu memberi dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta doa sehingga penyusunan Skripsi ini bisa selesai.
3. Dosen Wali Bapak Drs. H. Muslih Husein, M. Ag yang dari awal semester senantiasa memberikan arahan dan semangat.
4. Sahabat seperjuangan khususnya teman-teman Ekos B 2015 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta memberikan kenangan selama masa perkuliahan.
5. Almamater saya Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan.

ABSTRAK

MUHAMMAD ROMADHON. Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jumlah Pesanan dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Konveksi Celana Jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha konveksi celana jeans. Sampling yang digunakan adalah *Non Probability sampling*, dengan teknik *sampling jenuh* dan sampel sebanyak 50 responden. Sumber datanya berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dinilai dengan skala likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) modal (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan, dengan nilai t hitung $3,018 > t$ tabel $2,412$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. (2) lama usaha (X2) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan, dengan nilai t hitung $-2,544 < t$ tabel $2,412$ dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. (3) jumlah pesanan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan, dengan nilai t hitung $2,570 > t$ tabel $2,412$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. (4) tenaga kerja (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan, dengan nilai t hitung $2,927 > t$ tabel $2,412$. Hasil uji F variabel modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 10,240 > F_{tabel} 2,56$. (5) nilai *adjusted R2* sebesar 43,0%, yang berarti tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni dapat dijelaskan oleh variabel modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya 57,0% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal, Lama Usaha, Jumlah Pesanan, Tenaga Kerja, Pendapatan

ABSTRACT

MUHAMMAD ROMADHON. The Effect of Capital, Length of Business, Number of Orders and Labor on Income Levels of the Home Industry of Jeans Convection in Pakisputih Village, Kedungwuni District.

This research was conducted to determine the effect of capital, length of business, number of orders and labor level of income for the jeans convection home industry in Pakisputih Village, Kedungwuni District either partially or simultaneously.

This type of research is a field research with a quantitative approach. The population in this study were jeans convection entrepreneurs. The sampling used is non-probability sampling, with a saturated sampling technique and a sample of 50 respondents. The data sources are primary and secondary data. The data collection technique used a questionnaire which was assessed on a Likert scale of 1-5. The data analysis technique used multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study show: (1) capital (X1) partially has a positive and significant effect on income levels, with a t-count value of $3.018 > t$ table 2.412 and a significance value of $0.004 < 0.05$. (2) length of business (X2) partially has no significant effect on the level of income, with a value of t count $-2,544 < t$ table 2.412 and a significance value of $0.014 < 0.05$. (3) the number of orders (X3) partially has a positive and significant effect on the level of income, with a t-count value of $2.570 > t$ -table 2.412 and a significance value of $0.004 < 0.05$. (4) labor (X4) partially has a positive and significant to the level of income, with the value of t count $2,927 > t$ table 2,412. The results of the F test of the variables of capital, length of business, number of orders and labor simultaneously affect the income level of the jeans convection home industry in Pakisputih Village, Kedungwuni District with a significance value of $0.000 < 0.05$ and an Fcount $10.240 > F$ table 2.56. (5) the adjusted R2 value is 43.0%, which means that the income level of the jeans convection home industry in Pakisputih Village, Kedungwuni District can be explained by the variables of capital, length of business, number of orders and labor. While the remaining 57.0% can be explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Capital, Length of Business, Number of Orders, Labor, Income

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar dan baik skripsi dengan judul “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jumlah Pesanan dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Konveksi Celana Jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

4. Ibu Nur Fani Arisnawati, SE. Sy., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan ikhlas dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Muslih Husein, M.Ag. selaku dosen wali.
6. Bapak, Ibu, kakak, tercinta beserta keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tulus dan ikhlas.
7. Teman-teman yang selalu menemani penulis dengan setia dalam suka maupun duka.
8. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih untuk semuanya. Tanpa anda semua, penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, September 2022



MUHAMMAD ROMADHON
NIM. 2013115100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
1. Definisi dan Ruang Lingkup Ekonomi Mikro	15
2. Teori Tingkat Pendapatan Ekonomi Mikro	18
3. Hubungan Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan	23
4. Prospek Pendapatan Home Industri Konveksi	25
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Setting Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	40
1. Variabel dependen	40
2. Variabel independan	40
3. Definisi operasional variabel	40
E. Subjek Penelitian dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	43
F. Sumber Data	44
1. Sumber data primer	44
2. Sumber data sekunder	44

G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Kuesioner	45
2. Wawancara	46
3. Observasi.....	46
4. Studi pustaka	47
H. Metode Analisis Data.....	47
1. Uji instrumen.....	47
a. Uji validitas data.....	47
b. Uji reliabilitas	48
2. Uji asumsi klasik	48
a. Uji normalitas	48
b. Uji multikolinieritas	49
c. Uji heteroskedastisitas	49
3. Analisis regresi linier berganda.....	50
4. Uji hipotesis	51
a. Uji t parsial	51
b. Uji F simultan	52
c. Koefisien determinasi.....	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Objek Penelitian.....	54
B. Karakteristik Responden.....	55
1. Responden berdasarkan jenis kelamin	55
2. Responden berdasarkan pendidikan terakhir	56
3. Responden berdasarkan sumber modal usaha.....	57
4. Responden berdasarkan lama usaha.....	58
5. Responden berdasarkan jumlah tenaga kerja	59
6. Responden berdasarkan jumbal modal usaha	60
7. Responden berdasarkan pendapatan bersih perbulan.....	61
C. Analisis Data.....	62
1. Uji instrumen.....	62
a. Uji validitas data.....	62
b. Uji reliabilitas	64
2. Uji asumsi klasik	65
a. Uji normalitas	65
b. Uji multikolinieritas	67
c. Uji heteroskedastisitas	68
3. Analisis regresi linier berganda.....	70
4. Uji hipotesis	72
a. Uji t parsial	72
b. Uji F simultan	74
c. Koefisien determinasi.....	75
D. Pembahasan	76
1. Pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan.....	76
2. Pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan.....	78
3. Pengaruh jumlah pesanan terhadap tingkat pendapatan ...	79
4. Pengaruh tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan	80

5. Pengaruh modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak lambangkan	tidak lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

جماعه ditulis *jamā'ah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zākat al-fitri*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرخل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari katan yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
لبديعا	ditulis	<i>al- badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>sya 'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kelompok Industri Jenis Komoditi di Kabupaten Pekalongan	3
Tabel 1.2	Keadaan Lama Usaha Pengusaha Konveksi	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 3.2	Keterangan Jawaban Skor Skala Likert	46
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Sumber Modal Usaha	57
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Lama Usaha	58
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	59
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Jumlah Modal Usaha	60
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih Perbulan	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Modal	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Lama Usaha	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Jumlah Pesanan	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Pendapatan	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	66
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.16	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.17	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.18	Hasil Uji t (parsial)	73
Tabel 4.19	Hasil Uji F (simultan)	75
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Gambar 4.2 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	91
Lampiran 2 Data Mentah Jawaban Responden.....	96
Lampiran 3 Output Hasil SPSS 26.....	99
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia semakin lama semakin berkembang dengan baik. Semua itu dapat dilihat dari peningkatan pertumbuhan perekonomian dan pendapatan perkapita penduduk. Semua itu terjadi karena peranan para pengusaha mikro dan kecil yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu usaha mikro dan kecil perlu dikembangkan, agar dapat menstabilkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat Indonesia (Rahmadiawati, 2021).

Tingkat pendapatan masih menjadi faktor utama dalam mengukur tingkat kesejahteraan hidup suatu masyarakat. Perkembangan tingkat pendapatan masyarakat dapat dilihat dari tingkat pendapatan perkapita atau pendapatan rata-rata per penduduk. Tingkat pendapatan dapat dilihat dari meningkatnya PDRB di daerah tersebut, dengan meningkatnya tingkat pendapatan maka pemerintah patut bangga karena pembangunan ekonomi berjalan lancar.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan, akan diketahui apakah suatu usaha mendapatkan untung atau malah merugi (Mursalina, 2022).

Meningkatnya peranan industri kecil tidak saja sangat penting dilihat dari aspek industri yang bersangkutan, akan tetapi juga sangat penting ditinjau dari aspek sosial ekonomi, karena pada umumnya industri kecil tersebut adalah bersifat padat karya, maksudnya banyak tenaga kerja. Kualitas dari karyawan sendiri juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan kerja, motivasi kerja, mental dan kemampuan fisik karyawan yang bersangkutan. Dalam pembangunan pada industri kecil di Desa Pakisputih merupakan salah satu alternatif memenuhi pembangunan potensi sektor industri secara umum, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam hal pemerataan tenaga kerja maupun perluasan kesempatan kerja (Anis, 2019).

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas apabila sudah dipenuhi kebutuhan yang satu maka timbul kebutuhan yang lain. Begitu pula dengan kebutuhan sandang, Maka dari itu usaha konveksi semakin pesat perkembangannya dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pertumbuhan industri kecil yang bergerak diberbagai bidang industri konveksi.

Home industri konveksi ini juga sering di sebut industri rumahan. Banyak kebutuhan bagi kehidupan manusia baik dari makanan dan minuman namun masyarakat juga membutuhkan pakaian baik yang dikenakan sehari-hari atau kebutuhan kusus lainnya. Pada umumnya pengusaha konveksi mendapatkan pesanan dan jumlah besar pada momen-momen tertentu saja, seperti menjelang lebaran, dan pergantian tahunan ajaran baru atau event-event yang lainnya. Dalam hal ini memudahkan pebisnis untuk menjalankan

sebuah bisnis konveksi agar tetap lancar dan semakin berkembang usahanya (Evitasari, 2020).

Berikut ini adalah jumlah unit usaha yang ada di Kabupaten Pekalongan :

Tabel 1.1

Kelompok Industri dirinci Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Pekalongan Tahun 2021

No	Komoditi	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Batik	658	4.540
2	Konveksi	5.151	25.904
3	Tailor	322	575
4	Tenun	55	12.400
5	Kain kasa	48	756
6	ATBM	47	359
7	Pencucian Jeans	35	388
8	Canting Cap	4	4
9	Alat olahraga	1	2
10	Tiangcor	1	4
11	Logam	2	2
12	Benang	6	2.876
13	Sablon	56	252
14	Bordir	48	152
15	Kluwung	11	24
16	Alaskaki	1	3
17	Cetakan roti	6	21
18	Kain Perca	29	27
19	Cobek	6	6
20	Perhiasan	9	52
21	Etalase kaca	4	28
22	Batusplit	2	4
23	Pandebesi	3	5
24	Bulumata	1	35
25	Bengkel las	28	83
26	Kasur bantal	12	15
	Jumlah	6.546	48.517

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah komoditi terbesar yaitu pada usaha konveksi dengan Jumlah unit usahanya mencapai 5.151 unit dengan penyerapan tenaga kerja 25.904 orang yang tersebar di sebagian besar kelurahan ataupun desa di Kabupaten Pekalongan (BPS, 2022).

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Pantai Utara Pulau Jawa. Kabupaten Pekalongan terkenal dengan potensi tekstilnya. Produk tekstil yang dihasilkan daerah ini antara lain : batik, sarung, kasa, dan jeans dengan wilayah produksinya sebagian besar terletak di sebelah utara Kabupaten Pekalongan. Di Kabupaten Pekalongan sentra yang tidak kalah banyaknya dari industri tekstil yaitu industri pakaian jadi dan konveksi yang banyak terdapat di kecamatan bojong, kesesi, kedungwuni, wonopringgo dan buaran.

Kecamatan Kedungwuni merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pekalongan yang menjadi sentra Industri konveksi. Usaha industri konveksi itu sendiri sudah berlangsung lama. Berdasarkan data Industri Kecil Menengah (IKM) menunjukkan bahwa di Kecamatan Kedungwuni memiliki 39 industri konveksi, yang tersebar di beberapa Desa/Kelurahan, yaitu Pekajangan, Ambokembang, Podo, Karangdowo, Bugangan, Tangkil kulon, Salakbrojo, Kwayangan, Pakisputih. Sedangkan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Desa Pakisputih.

Secara administratif Desa Pakisputih merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedungwuni yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Kedungwuni, Sebagian besar penduduk Desa Pakisputih bekerja sebagai buruh jahit di home industri konveksi dan buruh pertanian. Industri konveksi Desa Pakisputih memiliki 50 usaha industri konveksi yang menyerap sekitar 60 tenaga kerja yang tersebar di tiap-tiap pedukuhan. Industri konveksi skala rumah tangga (home industri) sebanyak 50 usaha jeans sangat berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan masyarakat Desa Pakisputih. Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi industri ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk menggerakkan industri kecil dan menengah (IKM) khususnya konveksi.

Berdasarkan survei yang dilakukan, produk celana jeans di Desa Pakisputih juga mengalami perkembangan yang cukup bagus seperti: produk celana jeans yang dulu jahitnya tidak rapih mulai terlihat rapih dan kuat, celana jeans yang dulunya dijual dikaki lima saat ini banyak dijual di toko-toko maupun di marketplace. Permintaan celana jeans selalu meningkat dan dijual bukan hanya di Pekalongan saja tetapi sudah diluar kota seperti Cirebon, Surabaya, Kudus, Solo, Jakarta bahkan luar jawa seperti Sumatra dan Kalimantan (Alhadi, 2020).

Meskipun usaha konveksi celana jeans di Desa Pakisputih mengalami perkembangan namun masih banyak permasalahan yang muncul. Permasalahan yang dimaksud yaitu: kebanyakan konveksi yang ada di Desa Pakisputih membuat celana jeans tanpa mendesain sendiri hanya mengandalkan model

yang sedang trend sehingga model celana jeans konveksi satu dan lainnya terdapat kesamaan dan membuat persaingan dalam pemasaran. Banyaknya pemilik konveksi yang tidak membuat desain sendiri dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik konveksi dalam pembuatan desain. Masalah lainnya adalah masih banyak konveksi yang menugaskan tanggung jawab proses pembuatan produk tidak pada ahlinya, sehingga berpengaruh pada kualitas produk karena masih terdapat cacat produk. Hambatan juga terdapat pada pemasaran produk yang jauh dikarenakan di Kabupaten Pekalongan belum terdapat pasar sentra UMKM, sehingga banyak produk yang dipasarkan diluar kota dan membutuhkan waktu yang lama dan lebih banyak modal. Karena pemasaran yang jauh terkadang pemilik konveksi mengandalkan kepercayaan kepada pelanggan sehingga ada beberapa pemilik konveksi yang tertipu. Dengan demikian sukses tidaknya suatu usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana kemampuan para pemilik untuk mengelolanya. Salah satu indikator yang menilai kesuksesan tersebut yaitu dengan mengetahui tingkat pendapatan yang dihasilkan (Fitria, 2018).

Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan

tersebut akan rendah pula. Demikian pula bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan jumlah pesanan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah modal. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap usaha, begitupun dalam bidang industri karena sangat mempengaruhi kelancaran produksi. Besar kecilnya sebuah usaha sangat ditentukan oleh jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Kekurangan modal menyebabkan masalah dalam menjalankan usaha sehari-hari. Bila modal kecil maka usaha dapat mengalami masalah dalam penggajian karyawan atau pembelian bahan baku. Hal ini terjadi bila usaha tersebut belum menerima pesanan lagi atau pesanan yang sudah dikerjakan belum dibayarkan oleh pelanggan. Kesulitan dalam mengembangkan usaha. Bila modal kecil maka susah untuk berkembang, misalnya kesulitan ketika akan membeli bahan baku lebih untuk meningkatkan jumlah produksi. Hal ini didukung oleh penelitian Ni Putu Sudarsani, mengatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Sudarsani, 2019).

Lama usaha juga berpengaruh terhadap pendapatan. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pengusaha konveksi dalam menjalankan usahanya. Sebab lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (keahliannya) dan pengalaman usahanya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih

kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian Dewa Ayu Ratih Hismaya Dewi dan Ida Ayu Nyoman Saskara lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan (Dewi, 2020).

Tabel 1.2

Keadaan Lama Usaha yang didirikan Pengusaha Konveksi

No.	Lama Usaha	Jumlah Pengusaha	Rata-rata Pendapatan Bersih Perbulan
1	< 1 tahun	6	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
2	1 - 4 tahun	14	Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000
3	5 - 10 tahun	18	Rp. 5.000.000 – Rp. 8.000.000
4	> 10 tahun	12	Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000
Jumlah		50	

Sumber: Diolah berdasarkan hasil wawancara dengan pengusaha konveksi Desa Pakisputih pada tanggal 22 Agustus 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa lama usaha yang didirikan oleh pengusaha konveksi di Desa Pakisputih berbeda-beda, untuk kisaran waktu mengelola usaha konveksi mulai dari 10 tahun sampai kurang dari 1 tahun. Pengusaha konveksi yang telah membuka dan menekuni usaha ini dari kisaran waktu lama usaha lebih dari 10 tahun sebanyak 12 orang dengan memperoleh pendapatan kisaran Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000. Waktu yang cukup lama para pengusaha konveksi ini sudah mencapai omset/pendapatan yang cukup menjanjikan dan menunjang perekonomian keluarganya. Selain itu, mereka

memiliki kemampuan dan skill yang cukup profesional dalam mengelola usaha konveksi. Sedangkan para pengusaha konveksi yang belum cukup lama mengelola usaha cukup banyak jika dibandingkan dengan pengusaha konveksi yang sudah profesional. Pengusaha konveksi yang lama usahanya kisaran 5-10 tahun sebanyak 18 orang dengan memperoleh pendapatan kisaran Rp. 5.000.000 – Rp. 8.000.000, para pengusaha ini sudah cukup baik dalam mengelola dan meningkatkan perekonomian keluarganya meskipun belum profesional dalam usahanya. Sedangkan untuk pengusaha konveksi yang belum lama usahanya yaitu kurang dari 5 tahun atau dalam kategori pemula mencapai 20 orang dengan pendapatan kisaran Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000. Berdasarkan perbedaan lama usaha yang dikelola oleh para pengusaha konveksi berdampak pada pendapatan dan mempengaruhi peningkatan ekonomi.

Selain faktor modal dan lama usaha juga dipengaruhi oleh jumlah pesanan. Jumlah pesanan adalah banyaknya suatu barang atau produk yang dibeli oleh konsumen kepada produsen. Jumlah pesanan sangat berkaitan dengan teori permintaan karena jumlah pesanan sama halnya dengan jumlah permintaan suatu barang, ketika permintaan akan suatu barang naik maka harga akan turun. Demikian pula sebaliknya, jika permintaan akan suatu barang turun maka harga akan naik. Hal ini didukung oleh penelitian Lilih Muflih bahwa jumlah pesanan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha konveksi (Muflih, 2018).

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Semakin banyak jumlah tenaga kerja maka barang yang dihasilkan juga akan semakin banyak. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan pengusaha konveksi. Sebaliknya semakin sedikit jumlah tenaga kerja maka barang yang dihasilkan juga akan semakin sedikit. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tilas Ainun Qulbi bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan pedagang. Karena tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi (Qulbi, 2019).

Industri konveksi masuk ke Desa Pakisputih mulai tahun 1900-an, pada awalnya pengusaha dari Desa Pakisputih masih membuka usaha konveksinya di Jakarta. Mulai tahun 1990 para pengusaha konveksi mulai memindahkan usahanya dari Jakarta ke Desa Pakisputih dengan alasan biaya produksi lebih rendah. Saat ini terdapat 50 industri konveksi celana jeans. Konveksi celana jeans dipilih karena pakaian merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, dengan demikian pangsa pasar celana jeans sangatlah luas tidak hanya di daerah sendiri tetapi juga sampai keluar daerah. Dengan banyaknya pengusaha konveksi maka akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Bisnis konveksi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendapatan yang diperoleh.

Pendapatan pengusaha konveksi di Desa Pakisputih juga dipengaruhi beberapa faktor diantaranya modal kerja yang digunakan dalam usaha, tenaga kerja yang membantu proses produksi, dan lama usaha yang di jalani oleh seorang pengusaha konveksi. Modal kerja yang digunakan biasanya berasal dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Seorang pengusaha harus mampu menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal juga. Tenaga kerja yang diserap oleh pengusaha konveksi mampu mengurangi tingkat pengangguran. Tenaga kerja yang digunakan tidak melihat tingkat pendidikan sebelumnya, dari kalangan manapun dapat bekerja di industri konveksi.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jumlah Pesanan Dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Home Industri Konveksi Celana Jeans Di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni“**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni?
3. Apakah jumlah pesanan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni?

4. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni?
5. Apakah modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.
3. Untuk mengetahui apakah jumlah pesanan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.
4. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.

5. Untuk mengetahui apakah modal, lama usaha, jumlah pesanan, dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan pendapatan yaitu tentang pengaruh modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi mengenai pengaruh modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian yang berkelanjutan.
- c. Bagi pelaku usaha home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni, bisa menjadi bahan evaluasi tentang pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha konveksi di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Landasan Teori, Telaah Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Penelitian Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yang berupa analisis data baik analisis data secara deskriptif maupun analisis data berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dibahas mengenai pengaruh modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni. Hal ini dibuktikan dengan t hitung modal (X1) sebesar 3,018 dengan nilai signifikansi 0,004 sedangkan t tabel sebesar 2,412 dan $\alpha = 0,05$, sehingga t hitung $>$ t tabel ($3,018 > 2,412$) dan signifikansi $<$ α ($0,004 < 0,05$).
2. Lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni. Hal ini dibuktikan dengan t hitung lama usaha (X2) sebesar -2,544 dengan nilai signifikansi 0,014 sedangkan t tabel sebesar 2,412 dan $\alpha = 0,05$, sehingga t hitung $<$ t tabel ($-2,544 < 2,412$) dan signifikansi $<$ α ($0,014 < 0,05$).
3. Jumlah pesanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni. Hal ini dibuktikan dengan t hitung jumlah pesanan (X3) sebesar 2,570 dengan nilai signifikansi 0,014 sedangkan t tabel sebesar 2,412 dan $\alpha = 0,05$, sehingga t hitung $>$ t tabel ($2,570 > 2,412$) dan signifikansi $<$ α ($0,014 < 0,05$).

4. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni. Hal ini dibuktikan dengan t hitung tenaga kerja (X4) sebesar 2,927 dengan nilai signifikansi 0,005 sedangkan t tabel sebesar 2,412 dan $\alpha = 0,05$, sehingga t hitung $>$ t tabel ($2,927 > 2,412$) dan signifikansi $<$ α ($0,005 < 0,05$).
5. Secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh antara keempat variabel independen yaitu modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni. Hal ini dibuktikan dengan F hitung sebesar 10,240 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $10,240 > 2,56$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel modal, lama usaha, jumlah pesanan dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan home industri konveksi celana jeans di Desa Pakisputih Kecamatan Kedungwuni.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tersebut diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan perhatian terhadap tenaga kerja yang masih pemula secara maksimal, supaya potensi mereka lebih tereksplor dan terus berkembang untuk dapat membantu mereka mendapatkan penghasilan tambahan. Menerapkan kerjasama yang lebih kokoh dan erat antar pekerja dan pemilik

usaha menyatukan ide-ide kreatif dan inovatif untuk memperluas jangkauan produksi dan menghadapi persaingan dari usaha konveksi lainnya.

2. Mengikuti perkembangan teknologi dan informasi untuk menambah mitra kerja baik secara offline ataupun online, dengan begitu usaha konveksi akan terus berkembang dan menyerap tenaga kerja lebih banyak yang nantinya dapat sangat membantu untuk meningkatkan pendapatan home industri konveksi celana jeans.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel digunakan lebih banyak. Dengan sampel yang relatif lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat. Yang ingin meneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain karena masih banyak yang memungkinkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap tingkat pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng dan Yana Rohmana. (2009). *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alhadi, Muhammad dan Farah Oktafani. (2020). *Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Celana Jeans Levi's Di Kota Bandung*. eProceedings of Management, 7(1).
- Aisyah, dan Siti Khadijah Yahya Hiola. (2017). *Ekonomi Mikro: Aplikasi dalam Bidang Agribisnis*. Makasar: CV. IntiMediatama.
- BPS. (2022 Juni 20). Retrived from [pekalongankab.bps.go.id: https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2022/02/25/440008c7e43ab66fb1da98ce/kabupaten-pekalongan-dalam-angka-2022.html](https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2022/02/25/440008c7e43ab66fb1da98ce/kabupaten-pekalongan-dalam-angka-2022.html)
- Devi, Rahmadiawati. (2021). *Pengaruh Modal Usaha dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) di Kawasan M. Said Samarinda*. Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul, 9(1), 36-45.
- Dewi, Dewa Ayu Ratih Hismaya dan Ida Ayu Nyoman Saskara, S. (2020). *Pengaruh Keterampilan Kerja, Jam Kerja, Lama Usaha terhadap Pendapatan Pengerajin Industri Kerajinan Mozaik*. Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 9, 1473-1501.
- Ernida, Erni. Fahmi E. dan Desi G. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulrahmyorejo*. Jurnal Sustainable, 1(1).
- Evitasari, Rizqi Yulida., & Kisworo Bagus. (2020). *Wirausaha Home Industri Mebel dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga*. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus), 5(1).
- Fitria, Wijda Elfa. (2018). *Survei Kualitas Produksi Celana Jeans di Desa Getas Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Furqon, Danang Faizal. (2018). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 51-59.
- Ghazali, Imam. (2005). *Analisis Multivariated dengan program SPSS, Edisi ketiga*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, Mupidah. (2020). *Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai Timur)*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan. 1–108.
- Handoko, Tarsisius Hani dan Basu Swastha. (2014). *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hidayat, Taufik. (2017) “*Konsep Pendistribusian Kekayaan Menurut Al-Qur’an* ” *Al Falah: Journal of Islamic Economics*, Vol. 2, No. 1.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution dkk. (2018). *Ekonomi Makro Islam: pendekatan teoritis*. Jakarta : Prenada Media.
- James C. Van Home, J. M. 2005. *Fundamental of Financial Management Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmanto A. (2003). *Ekonomi Mikro Islam*, edisi kedua, (IIIT Indonesia, Jakarta, 2003)
- Khumaeroh dan Ratna Puspitsari. (2019). *Pengaruh Keberadaan Home Industry Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa*. Edueksos, VIII(2), 58-69
- Lestari, Nanda Puji dan Sugeng Widodo. (2021). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya*. Jurnal Ilmu Ekonomi, 3 (1).
- Machfudh, Masyhuri. (2007). *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Muflih, Lilih dan Tirtakusumah H. S. (2018). *Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha dan Jumlah Pesanan Terhadap Pendapatan Pengusaha Konveksi (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kaos Suci Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

- Mulyadi, Subri. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mursalina, Rizqi. Muhammad Masrur & Aenurofik. (2022). *Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Sahmiyya.1(1).
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. (2012). *STATISTIKA Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nayaka, Komang Widya dan I Nengah Kartika. (2018). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 7(8), 1927-1956.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Thesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Polandos, Prisilia Monika dan Engka, D. S., dan Tolosang, K. D. (2019). *Analisis pengaruh modal, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan langowan timur*. Jurnal Berkala ilmiah efisiensi, 19(04).
- Qulbi, Tilas Ainun. (2019). *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil pada Toko Pakaian di Kota Pontianak*. Jurnal Pembangunan dan Pemerataan, 8(3).
- Rani, Rani. (2019). *Pengaruh Modal Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Pasar Minggu*. Widya Cipta-Jurnal Sekretari dan Manajemen, 3(1), 143-148.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Saputri, Dela. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).

- Setiaji, Khasan dan Ana Listia Fatuniah. (2018). *Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 6(1), 1-14.
- Setyawan, Budi. (2021). *Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Terapan, 5(1), 73-88.
- Soeharto. *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Sudarsani, Ni Putu. (2020). *Pengaruh Modal Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan*. Ganec Swara, 13(2), 280-287.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Syukur, Musthafa. (2018). *"Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam" Profit: Jurnal kajian Ekonomi dan Perbankan 2 vol.2*.
- Utami, Dewi. (2022). *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara*. Jurnal Pembangunan dan Pemerataan, 11 (1).
- Wagiyo. (2018). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Konveksi Media Tailor di Kabupaten Pringsewu*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science, 9(1), 47-63.